

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Layanan mobile masalah dapat meningkatkan frekuensi transaksi nasabah dengan meningkatkan pelayanan yang terbaik pada mobile masalah untuk melibatkan pemahaman kebutuhan pengguna, meningkatkan kecepatan, serta mengembangkan fitur-fitur inovatif yang menambah nilai bagi pengguna.
2. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan frekuensi transaksi nasabah dalam menggunakan mobile masalah pada Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun yaitu; penggunaan mobile masalah mempermudah transaksi, memberikan keamanan bagi penggunanya, penggunaan mobile masalah efisiensi waktu, penggunaan mobile masalah sesuai dengan kebutuhan nasabah, dan ketersediaan fasilitas dalam layanan mobile masalah.
3. Kendala yang dihadapi nasabah dalam memanfaatkan fasilitas layanan mobile masalah di Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun yaitu; jaringan internet yang tidak mendukung yang melibatkan akses layanan mobile masalah terputus-putus, minimnya pengetahuan nasabah tentang penggunaan teknologi, dan kurangnya kepercayaan nasabah terhadap keamanan data .

B. Saran

1. Layanan mobile masalah guna peningkatan frekuensi transaksi nasabah Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun lebih meningkatkan pelayanannya, meningkatkan kecepatan, serta menambahkan fitur-fitur baru.
2. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan frekuensi transaksi nasabah dalam menggunakan mobile masalah pada Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun yaitu; penggunaan mobile masalah lebih dimudahkan lagi agar dapat meningkatkan frekuensi transaksi pengguna mobile masalah baik kalangan anak muda maupun kalangan orang tua, mempertahankan sistem keamanan terhadap mobile masalah agar nasabah merasa nyaman, mempertahankan

efisiensi waktu, penggunaan mobile masalah sesuai dengan kebutuhan nasabahnya, dan meningkatkan ketersediaan fasilitas atau menambahkan fitur-fitur baru pada layanan mobile masalah.

3. Terdapat beberapa cara dalam meminimalisir hambatan-hambatan nasabah dalam menggunakan fasilitas layanan mobile masalah di Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun diantaranya; meningkatkan kualitas jaringan internet dan kehandalan sinyal, mengingat pengetahuan teknologi yang masih minim maka Bank BJB Syariah KCP Arjawinangun mengadakan literasi digital dengan melakukan kegiatan pelatihan edukasi mengenai dapat memahami manfaat teknologi yang harus dilakukan agar nasabah menggunakannya dan risikonyaterkait layanan mobile masalah, dan mengingat kekhawatiran terkait transaksi dan data pribadi nasabah pihak Bank harus meningkatkan keamanan yang canggih termasuk (enkripsi data, verifikasi berlapis, serta perlindungan terhadap serangan siber). Strategi ini dilakukan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap layanan mobile masalah.



